PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA PARIT BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Maulia Octawinda Jasri Akadol
NIM. E11109013

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

e-mail: mauliarere@gmail.com

Abstrak

Penulisan Artikel ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan berbagai aspek partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah di Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang ada di Desa Parit Baru masih penuh dengan tumpukan sampah. Hal ini disebabkan karena terbatasnya tong sampah yang ada di ligkungan desa Parit Baru, atau bisa dikatakan terbatasnya tempat pembuangan sementara (TPS), selain itu kondisi sampah yang menumpuk disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, kurangnya partisipasi masyarakat, dan kurangnya fasilitas sehingga hal ini berdampak pada lingkungan yang tidak bersih karena sampah. Faktor adanya sampah, karena kurangnya fasilitas yang memadai. Solusi yang bisa dilakukan adalah menyediakan tong sampah di setiap tempat yang disinyalir banyak sampah, memberi insentif kepada masyarakat, dan membuat bank sampah di Desa Parit Baru. Masyarakat akan tertarik membawa sampah ke bank sampah karena mereka merasa diuntungkan karena mengumpulkan sampah, mereka bisa memperoleh uang dari bank sampah.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan, Sampah.

COMMUNITY PARTICIPATION ON GARBAGE MANAGEMENT IN PARIT BARU VILLAGE, SUNGAI RAYA SUB DISTRICT AT THE DISTRICT OF KUBU RAYA

Abstract

This article support for discribing the community participation on garbage management in Parit Baru Village, Sungai Raya Sub District At The District Of Kubu Raya. This research use the qualitative methode. The result from this research where the garbages found in anywhere. That mean the community participation in garbage management still less participation. There are above factors of less participation in garbage management, meanly the responsibility of community to participate of garbage management. Other factor is a view of garbage facility in this village. There are some suggestions for garbage solution in this village, that are garbage bank and incentives for the garbage employers.

Key Words : Community Participation, Management, Garbage.

A. PENDAHULUAN

Sampah diartikan sebagai material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses yang cenderung merusak lingkungan di sekitarnya. Dalam proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam itu berlangsung.

Menurut *American Public Health Association* (dalam Sumantri, 2015:62), sampah *(waste)* diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sama halnya dengan sampah yang ada di Jalan Parit Haji Mukhsin II, Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Sampah terlihat berserakan sampai ke badan jalan. Selain mengganggu perjalanan warga. Perilaku hidup sehat masyarakat yang berada di Desa Parit Baru terlihat sangat kurang, hal ini dapat dibuktikan dari beberapa hasil observasi dari peneliti, bahwa masyarakat cenderung tidak peduli dengan sampah yang ada di lingkungan mereka. Perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari cenderung tidak terlalu memperdulikan sampah. Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Bila sampah dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. Tumpukan sampah yang dibiarkan begitu saja akan mendatangkan serangga (lalat, kecoa, kutu, dan lain-lain) yang membawa kuman penyakit .Sampah berdasarkan sifatnya adalah : Sampah organik-dapat diurai (*degradable*). Sampah Organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. Selanjutnya ada sampah anorganik- tidak terurai (Dwi, 2013).

Kondisi kesehatan warga yang ada di Desa Parit Baru sejauh ini belum ada yang kurang sehat atau mengalami penyakit yang mendasar dan parah, hanya saja yang menjadi masalah adalah tumpukan sampah yang ada di tanah kosong tersebut, tidak disukai oleh pemilik tanah sehingga pemilik tanah yang pada dasarnya tidak tinggal di tempat tersebut, tidak suka dan menggeser posisi sampah sampai ke badan jalan, agar tidak lagi berada pada tanah miliknya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sampah

Menurut *American Public Health Association* (dalam Sumantri, 2015:62),

sampah (*waste)* diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (*bacteri patogen*) dan juga binatang serangga sebagai penyebab penyakit (*vector*). Oleh karena itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin agar tidak mengganggu atau tidak mengancam kesehatan masyarakat. (Soekidjo Notoadmodjo, 2011: 193). Menurut Departemen Kehutanan, Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.

2. Partisipasi Masyarakat

Istilah partisipasi menurut Keith Davis (1962: 427) adalah *mental and emotional environment of a person in a group situation which encourage him to contribute to group goal and share responsibility in them.* Jadi, partisipasi meliputi 3 (tiga) gagasan penting yang harus ada, yaitu:

a. Bahwa partisipasi itu sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan emosional (perasaan) lebih dari hanya keterlibatan fisik (jasmani). Unsur ini menjadi unsur yang sangat penting.
b. Kesediaan memberikan sumbangan kepada usaha untuk mencapai tujuan bersama (kelompok). Untuk hal ini diperlukan suasana rasa senang dan suka rela untuk melaksanakan kegiatan bersama.
c. Unsur ketiga adalah tanggung jawab unsur ini adalah unsur yang menonjol dari keterlibatan orang-orang dalam kelompok karena semua orang yang terlibat dalam kelompok mengharapkan agar melalui kelompok itu tujuannya tercapai dengan baik. Menurut Norman T. Uphoff (1979: 5-6) bahwa setidaknya ada 4 (empat) bentuk partisipasi, yaitu: 1) *participation in decision makin,* 2) *participation in implementation,* 3) *participation in benefit, and,* 4) *participation in evaluation.*

Berdasarkan pendapat diatas maka partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah adalah keterlibatan mental dan emosional masyarakat dan siap bertanggung jawab melaksanakan keputusan bersama yang telah ditetapkan

dalam mengelola sampah. Jadi, partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah, antara lain meliputi:

a. Berpartisipasi dalam ikut menetapkan kebijakan atau perencanaan pengelolaan sampah dalam sebuah musyawarah masyarakat.
b. Berpartisipasi dalam pelaksanaan pengelolaan sampah, antara lain dalam mengumpulkan sampah, membayar iuran sampah, dan ikut bekerja gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan dari tumpukan sampah.
c. Berpartisipasi dalam memberikan saran masukan untuk perbaikan pengelolaan sampah secara terus menerus.

Bagan Kerangka Pikir

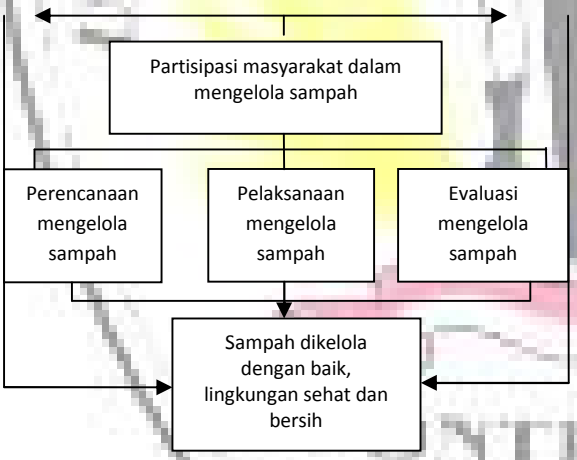

C. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2013:22), "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa". Hal terpenting dari barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Oleh karena itu pada tahap ini metode deskriptif tidak lebih dari pada penelitian yang bersifat penemuan fakta (*fact finding*). Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara faktual dan objektif sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Parit Baru dalam mengelola sampah di lingkungan sekitar mereka.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan

Maulia Octawinda Jasri Akadol, NIM. E11109013
Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri FISIP Untan

yang ada di Desa Parit Baru masih dengan tumpukan sampah. Tempat pembuangan sampah umum yang ada di Desa Parit Baru sebenarnya tidak ada, hanya saja warga sembarangan menjadikan salah satu lahan kosong sebagai tempat pembuangan umum, padahal lahan tersebut adalah lahan umum. Sering terjadi, tumpukan sampah penuh dan sampai memakan badan jalan. Sampah yang ada di Jalan Parit Haji Mukhsin II, Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Sampah terlihat berserakan sampai ke badan jalan. Selain mengganggu perjalanan warga, sampah juga dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Perilaku hidup sehat masyarakat yang berada di Desa Parit Baru terlihat sangat kurang, hal ini dapat dibuktikan dari beberapa hasil wawancara dan observasi dari peneliti, bahwa masyarakat cenderung tidak peduli dengan sampah yang ada di lingkungan mereka. Perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari cenderung tidak terlalu memperdulikan sampah.

Faktor penyebab tumpukan sampah yaitu Desa Parit Baru adalah tempat yang diorientasikan oleh peneliti sebagai tempat penelitian mengenai sampah. Sampah merupakan masalah utama di Desa Parit Baru, karena sampah yang ada di Desa Parit Baru berada pada lahan yang tidak semestinya, yaitu lahan kosong yang bukan merupakan tempat pembuangan sampah umum. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan penduduk setempat, yang menjadi penyebab utama tumpukan sampah yang menggunung sampai memakan badan jalan, faktor penyebab tumpukan sampah adalah: Tumpukan sampah yang sampai memakan badan jalan, merupakan suatu masalah yang sangat krusial dalam penelitian ini, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan sampah yang ada, sehingga seenaknya saja membuang di lahan kosong. Penyebab yang kedua adalah tidak tersedianya tempat pembuangan sampah umum, sehingga membuat masyarakat secara sengaja menjadikan lahan kosong sebagai tempat sampah. Menurut Andry (2012), faktor penyebab tumpukan sampah adalah: pertama, volume sampah sangat besar dan tidak diimbangi oleh daya tampung TPA sehingga melebihi kapasitasnya. Kedua, lahan TPA semakin menyempit akibat tergusur untuk penggunaan lain. Ketiga, jarak TPA dan pusat sampah relatif jauh hingga waktu untuk mengangkut sampah kurang efektif. Keempat, fasilitas pengangkutan sampah terbatas dan tidak mampu mengangkut seluruh sampah. Sisa sampah di TPS berpotensi menjadi tumpukan sampah. Kelima, teknologi pengolahan sampah tidak optimal sehingga lambat membusuk. Keenam, sampah yang telah matang dan berubah menjadi kompos

tidak segera dikeluarkan dari tempat penampungan sehingga semakin menggunung. Ketujuh, tidak semua lingkungan memiliki lokasi penampungan sampah. Masyarakat sering membuang sampah di sembarangan tempat sebagai jalan pintas. Kedelapan, kurangnya sosialisasi dan dukungan pemerintah mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah serta produknya. Kesembilan, minimnya edukasi dan manajemen diri yang baik mengenai pengolahan sampah secara tepat. Dan yang terakhir, manajemen sampah tidak efektif. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman, terutama bagi masyarakat sekitar.

Upaya paling utama yang dilakukan oleh warga desa adalah : membayar iuran, gotong royong, dan berpartisipasi kepada warga lain dalam bentuk persuasif atau biasa dalam bentuk ajakan secara verbal atau melalui tulisan "terimakasih tidak membuang sampah di lahan kosong". Membayar iuran adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh warga untuk ikut berpartisipasi dalam masalah sampah ini. Dengan membayar iuran setiap bulan sebanyak Rp. 25.000, sebelumnya warga tidak menyadari akan pentingnya jasa pengangkut sampah, setelah pihak kelurahan menyediakan jasa pengangkut sampah, masyarakat setempat ikut setuju.

E. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa, di Desa Parit Baru partisipasi masyarakat dalam mengatasi sampah masih sangat rendah mana pada Desa yang pada mulanya memiliki lingkungan yang tercemar, apa lagi tempat pembuangan sampah yang digunakan bukanlah tempat pembuangan yang sebenarnya. Sampah yang dibuang oleh warga di lahan kosong dan tidak seharusnya dijadikan tempat pembuangan umum, bisa mengganggu warga karena sampah yang berserakan sampai ke badan jalan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang hasil tersebut, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada warga atau penduduk yang berada di Desa Parit Baru. Sebaiknya upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah sampah yang ada di Desa Parit Baru adalah:

1. Menyediakan tempat pembuangan umum di Desa Parit Baru dengan ukuran yang lebih besar dan letak yang lebih strategis. Dengan menyediakan tempat pembuangan umum di Desa Parit Baru, dapat

Maulia Octawinda Jasri Akadol, NIM. E11109013
Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri FISIP Untan

memberi kemudahan bagi warga yang akan membuang sampah di dekat rumahnya. Upaya ini lebih baik karena warga tidak perlu membayar petugas untuk mengangkut sampah dari rumah ke rumah, ini dapat menghemat pengeluaran warga setiap bulannya.

2. Warga dan petugas kelurahan melakukan kerja bakti secara rutin setiap bulan, bila perlu setiap minggu. Dengan melakukan kerja bakti secara gotong royong rutin setiap minggu atau setiap bulan, dapat mengurangi sampah yang ada di Desa Parit Baru, terutama sampah yang ada di sekitar jalan, masjid, dan juga rumah warga.

G. REFERENSI

Budiharjo, Eko. 2002. **Kota dan Lingkungan.** Semarang: Pustaka LP3ES.

Bungin, Burhan. 2010. **Penelitian Kualitatif.** Jakarta: Kencana.

Davis, Keith. 1962. **Human Relation At Work. Mc. Graw-Hill Book Company Inc**. New York.

Echols, John M. dan Hassan Shadily, 1992. **Kamus Indonesia Inggris (An Indonesian-English Dictionary),** Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.

Fauzi, Akhmad. 2004. **Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.** Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lexy, Moleong. 2001. **Metodologi Penelitian Sosial**. Jogjakarta: Press Gajahmada.

Hardjasoemantri, Koesnadi. 2001. **Hukum Tata Lingkungan.** Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Himpunan Peraturan Perundang-undangan. 2013. **Undang-undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.** Bandung: Fokus Media.

Nasdian, Fredian Tonny. 2014. **Pengembangan Masyarakat.** Jakarta : Buku Obor.

Nurmandi, Lexy, J. 2000. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. **Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni.** Jakarta : Rineka Cipta.

Poerwanto, Hari. 2000. **Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi.** Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2009. **Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian**. Bandung: Alfabeta.

Salim, Emil. 1997. **Lingkungan Hidup dan Pembangunan.** Jakarta: Mutiara.

Sastropoetro. 1988. **Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional.** Bandung : Alumni.

Sumantri, Arif. 2015. **Kesehatan Lingkungan**. Jakarta: Kencana.

Uphoff, Norman T. 1979. **Feasibility and Application of Rural Development Participation: A State Of the Art Paper Cornell Univercity.** New Y

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: http:/jurmafis.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MAULIA OCTAWINDA JASRI AKADOL
NIM / Periode lulus : E1I 09 013 / 2015-2016
Tanggal Lulus : 26 FEBRUARI 2016
Fakultas/ Jurusan : FISIP / ILMU SOSIOLOGI / ILMU SOSIATRI
E-mail addres/ HP : maulia.rere@gmail.com / 089693331774

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa (Sociodev.....*) pada Program Studi Ilmu Sosiatri/pembangunan sosial..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**) :

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA PARIT BARU, KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltex*
☑ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal .....

ANTONIA CASAP ABAO, S.SOS, M.Si
NIP. 1981 05 10 2005 01 2 017

Dibuat di : PONTIANAK
Pada tanggal : 20 APRIL 2016

MAULIA OCTAWINDA JASRI AKADOL
NIM. E1I1 09 013

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)